

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Asuhan kehamilan kepada Ny. A.M dari awal bertemu pemeriksaan kehamilan pada tanggal 22 April 2026, selama kehamilan penulis memberikan asuhan kebidanan sesuai dengan standar minial pelayanan ANC yaitu 10 T. Pelayanan Antenatal yang diberikan pada Ny. A.M sudah sesuai dengan teori yang ada sehingga tidak ada kesenjangan antara teori dengan praktek. Selama kehamilan ditemukan adanya kelainan pada ibu yaitu kehamilan dengan risiko tinggi (KRT).
2. Asuhan kebidanan pada ibu bersalin Ny. A.M dengan menolong persalinan sesuai 60 langkah asuhan persalinan normal pada tanggal 02 Mei 2026. Pada saat persalinan Kala I dilakukan pemeriksaan dalam jam 11.30 WITA pembukaan 4 cm dan ketuban masih utuh, kemudian dilakukan lagi pemeriksaan dalam pada jam 12.30 WITA pembukaan 5 cm, kemudian dilakukan lagi pemeriksaan dalam pada jam 16.30 Wita pembukaan 9 cm, kemudian dilakukan lagi pemeriksaan dalam pada jam 17.30 Wita pembukaan 10 cm tapi ketuban belum pecah, pada jam 19.00 ketuban pecah dan pada saat persalinan Kala II, kala III dan Kala IV persalinan berjalan dengan normal tanpa ada penyulit dan komplikasi yang menyertai.
3. Asuhan kebidanan pada ibu nifas Ny. A.M dari tanggal 02 Mei 2026 sampai dengan tanggal 30 Mei 2026, selama proses masa nifas berlangsung dengan baik dan tidak ditemukan tanda bahaya atau komplikasi.
4. Asuhan kebidanan bayi baru lahir pada By. Ny. A.M yang berjenis kelamin Laki-laki, BB lahir 3.285 gram, PB 49 cm, LK 35 cm, LD 35 cm dan LP 33 cm, tidak ditemukan cacat bawaan serta tanda bahaya. Bayi diberikan Salep Mata Oxytetrasiklin 1 persen dan Vitamin K 1 Mg/0,5 cc dan telah diberikan Imunisasi HB 0 usia 2 jam dan saat pemeriksaan dan pemantauan bayi tidak ditemukan tanda bahaya atau komplikasi.

5. Asuhan kebidanan keluarga berencana pada Ny. A.M tanggal 25 Mei 2026, asuhan yang diberikan yaitu konseling tentang berbagai macam kontrasepsi, dan penulis memberikan kesempatan pada ibu untuk memilih. Ibu memilih kontrasepsi depo Medroxyprogesteron Acetate yaitu kontrasepsi Suntik pascapersalinan yang tidak mengganggu produksi ASI.

B. Saran

1. Progran Studi DIII Kebidanan Kemenkes Poltekkes Kupang

Diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan bagi mahasiswa dengan penyediaan fasilitas sarana dan praserana yang mendukung peningkatan kompetensi mahasiswa sehingga dapat menghasilkan bidan yang berkualitas.

2. Pustu Lasiana

Meningkatkan mutu pelayanan agar dapat memberikan asuhan yang lebih baik sesuai dengan standar asuhan kebidanan agar dapat menerapkan asuhan kebidanan sesuai dengan teori mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, dan BBL.

3. Responden (Klien)

Diharapkan klien untuk lebih memiliki kesadaran dalam memeriksakan keadaan kehamilannya secara teratur sehingga akan merasa lebih yakin dan nyaman karena mendapatkan gambaran tentang pentingnya pengawasan pada saat hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir dengan melakukan pemeriksaan secara rutin di pelayanan kesehatan.